

Pelatihan Pengelolaan Dan Pengolahan Data Hasil Pengisian Google Form Pada Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta Selatan

Eko Setia Budi *, Eva Zuraidah , Besus Maula Sulthon, Ipin Sugiyarto, Agustin Ria Pratiwi, Ahmad Anshori Ardani, Melati, Fadila S Ismail, Ahmad Fio Nugraha

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: *eko.etb@nusamandiri.ac.id

Abstrak– Karena adanya pandemi Covid-19 ini bekerja tidak dapat dilakukan di rumah, dimaksudkan agar dapat menekan jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19. Begitu pula dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta Selatan. Masyarakat Indonesia sangat adaptif terhadap kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini sudah banyak fasilitas-fasilitas modern yang tersedia untuk memudahkan akses informasi, termasuk hadirnya Google Formulir (*google form*) sebagai sebuah inovasi pengumpul data dan informasi dari platform perusahaan *Google* dan pengelolaan dan pengolahan data *google* formulir. Begitu pula dengan pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) DKI Jakarta Selatan yang harus beradaptasi dengan perkembangan saat ini pada pembuatan laporan kegiatan, karena harus melaporkan laporan kegiatan tersebut secara *online*. Berdasarkan alasan tersebut maka Universitas Nusa Mandiri mengadakan sosialisasi tentang Pengelolaan dan Pengolahan *Google Form* Untuk Pelaporan Kegiatan Pengurus. Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia adalah kelompok remaja putra putri Setelah terbentuk kelompok, maka diangkatlah satu orang yang memiliki tanggung jawab sebagai ketua. Sosialisasi ini bertujuan mengenalkan salah satu fasilitas pengelolaan dan pengolahan *google form* yang dapat memudahkan pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pengurus JPRMI Ragunan. Hasil dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini adalah peserta kegiatan memperoleh knowledge yang baru dalam mengelola dan mengolah *Google Form*.

Kata Kunci: Google Form; JPRMI; COVID 19; Pengabdian Masyarakat

Abstract– Due to the Covid-19 pandemic, work cannot be done at home, it is intended to reduce the number of people exposed to Covid-19. Likewise with the activities carried out by the South Jakarta Indonesian Mosque Youth and Youth Network. Indonesian society is very adaptive to the progress of information and communication technology development, now there are many modern facilities available to facilitate access to information, including the presence of Google Forms (*google form*) as an innovation to collect data and information from Google's corporate platform and manage and process it. *google forms* data. Likewise, the administrators of the South Jakarta Jakarta Indonesian Mosque Youth and Youth Network (JPRMI) who have to adapt to current developments in making activity reports, because they have to report these activity reports online. Based on these reasons, Nusa Mandiri University held a socialization on the Management and Processing of Google Forms for Reporting Management Activities. The administrator of the Indonesian Mosque Youth and Youth Network is a group of young men and women. After the group is formed, one person is appointed who has the responsibility as chairman. This socialization aims to introduce one of the facilities for managing and processing Google Forms that can facilitate reporting of activities that have been carried out by the management of JPRMI Ragunan. The result of the implementation of this community service activity is that participants in the activity acquire new knowledge in managing and processing Google Forms.

Keywords: covid-19; google forms; JPRMI; Community service

1. PENDAHULUAN

Dalam mendukung program pemerintah dalam memenuhi tuntutan era industri 4.0 dalam bidang bisnis. Maka para pelaku usaha UMKM sangat berperan penting dalam dunia teknologi di masa kini. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa, berkembang pula teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman, hingga kini terknologi yang berkembang tengah memasuki ke dalam dunia serba digital(Sumarno & Gimin, 2019)(Sumarno & Gimin, 2019) .

Pesatnya dunia digital dan internet tersebut, tentu juga berimbas pada segala bidang diantaranya adalah bidang pendidikan dan bisnis, yang mana tren ke dua bidang saat ini beralih dari yang semula konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*)(Purwana et al., 2017).

Dalam dunia pendidikan, teknologi digital sudah mulai digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik sebagai alat informasi atau sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas(Lestari, 2018),

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan kedua masalah yang dihadapi mitra tersebut adalah memberikan pelatihan penggunaan suatu media pembelajaran online yang saat ini mulai banyak digunakan yaitu Google Classroom yang dapat memudahkan pengguna dalam membuat dan membagikan materi kepada pengguna lain(Yusron et al., 2020)

Google Form atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Agustin Anggi et al., 2017)

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu: pengguna tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. (Pane & Darwis Dasopang, 2017)

Kelebihan media google form sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada google form dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi google form, kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur spread sheet. Fitur ini akan mempermudah sebagai pembuat google form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden, kelebihan google form yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga pengguna dapat dengan leluasa menentukan tipe formulir yang akan dijadikan sebagai media evaluasi (Yusron et al., 2020)

Google Formulir merupakan salah satu sistem berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna dimasa sekarang ini dengan adanya teknologi yang sangat canggih. Pembuatan dan penyebaran kuisioner secara konvensional berdampak dalam pengumpulan data dan penyelesaian tugas menjadi lebih lama. Sementara di sisi yang lain masyarakat harus dapat menyelesaikan penyebaran kuisioner tepat waktu

Google form memiliki tampilan sederhana dan sangat bermanfaat untuk memberikan penugasan dan kuis secara online kepada peserta didik (Suryadi et al., 2020)

Kelebihan media *google form* sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada google form dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi google form, kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur spread sheet. Fitur ini akan mempermudah sebagai pembuat google form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden, kelebihan *google form* yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga pengguna dapat dengan leluasa menentukan tipe formulir yang akan dijadikan sebagai media evaluasi

Untuk syarat menggunakannya hanya memiliki akun atau harus membuat akun Google saja bagi pengolah atau pembuat formulir. Sekarang ini permasalahan yang dihadapi oleh Pengurus JPRMI Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan dalam membuat pendataan pengurus di lingkungan sekitarnya lambat dan memakan banyak waktu, sehingga harus mendatangi warga khususnya pemuda dan remaja satu persatu untuk pendataan. Solusi dari permasalahan pada JPRMI yaitu dengan Metode pemanfaatan penggunaan aplikasi google formulir sehingga pendataan dapat terealisasi dengan baik dan tepat waktu. Kewajiban kepada setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban tersebut di Universitas Nusa Mandiri adalah melaksanakan pengabdian masyarakat. Hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang pendidikan dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Pengabdian masyarakat kali ini dilakukan pada Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H atau bertepatan dengan tanggal 11 September 2005 M bertempat di Masjid Agung Sunda Kelapa. Dilakukan Musyawarah Besar Remaja Masjid, dan Dideklarasikan pendirian JPRMI, yang dilakukan oleh 36 utusan dari 27 OPRM. Diantara OPRM yang sudah bergabung adalah RISK- Menteng Jakarta Pusat, YISC Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, PRISMA At-Tin Jakarta Timur, MADARIS Islamic Center Jakarta Utara, RISMATA At-Taqwa Kemanggisan Jakarta Barat.

Dengan Berdirinya JPRMI Di Jakarta, Muncul desakan dari daerah-daerah untuk bergabung dengan JPRMI, maka pada tanggal 19 Mei 2006 dideklarasikanlah JPRMI Tingkat Nasional yang dihadiri oleh utusan dari 30 Propinsi seluruh Indonesia

Organisasi ini bersifat independent dengan tetap menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah dan akhlakul kharimah. Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, dan menambah pemuda & remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.

Banyak aktivis remaja masjid yang pernah merintis forum-forum komunikasi antar remaja masjid baik ditingkat kelurahan maupun kecamatan, namun tidak berlanjut karena bersifat parsial sektoral. Belum teroptimalkannya program perekrutan remaja masjid dan tata kelola organisasi pemuda dan remaja masjid.

Tujuan dari JPRMI adalah berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat, melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid, mendorong semua OPRM (Organisasi Pemuda Dan Remaja Masjid) untuk menyatukan visi dan arah perjuangan dalam mewujudkan cita-cita peradaban

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan didalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut ini:

- a. Persiapan
Dilakukan dengan mengamati dan melakukan Analisa terhadap kebutuhan Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan yang dimulai melakukan survei dan melakukan observasi langsung.
- b. Pelaksanaan
Dalam tahap pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan terhadap penggunaan dan fungsi aplikasi *Google Form* untuk google form dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks, dan prosesi tanya jawab dalam pemberian pengetahuan lebih dalam.
- c. Evaluasi
Tahapan ini dilakukan jika ada kendala yang terjadi setelah dilakukan penerapan terhadap penggunaan *Aplikasi Google Form*
- d. Dokumentasi
Tahapan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan bukti setelah dilakukan kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

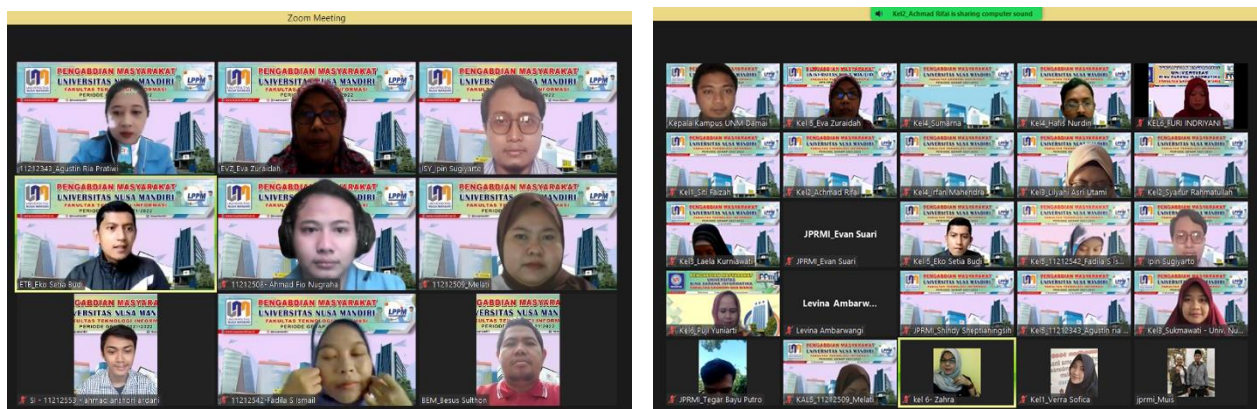
Proses bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah agar Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan dapat mengetahui aplikasi *google form* ini dimulai dari pemanfaatan, penggunaan dan fungsi fitur-fitur pada aplikasi tersebut, dan target peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta. Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara online melalui zoom meeting bersama Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta pada tanggal 27 Maret 2022 Jam 9WIB sampai dengan 12 .WIB

3.2 Evaluasi Kegiatan

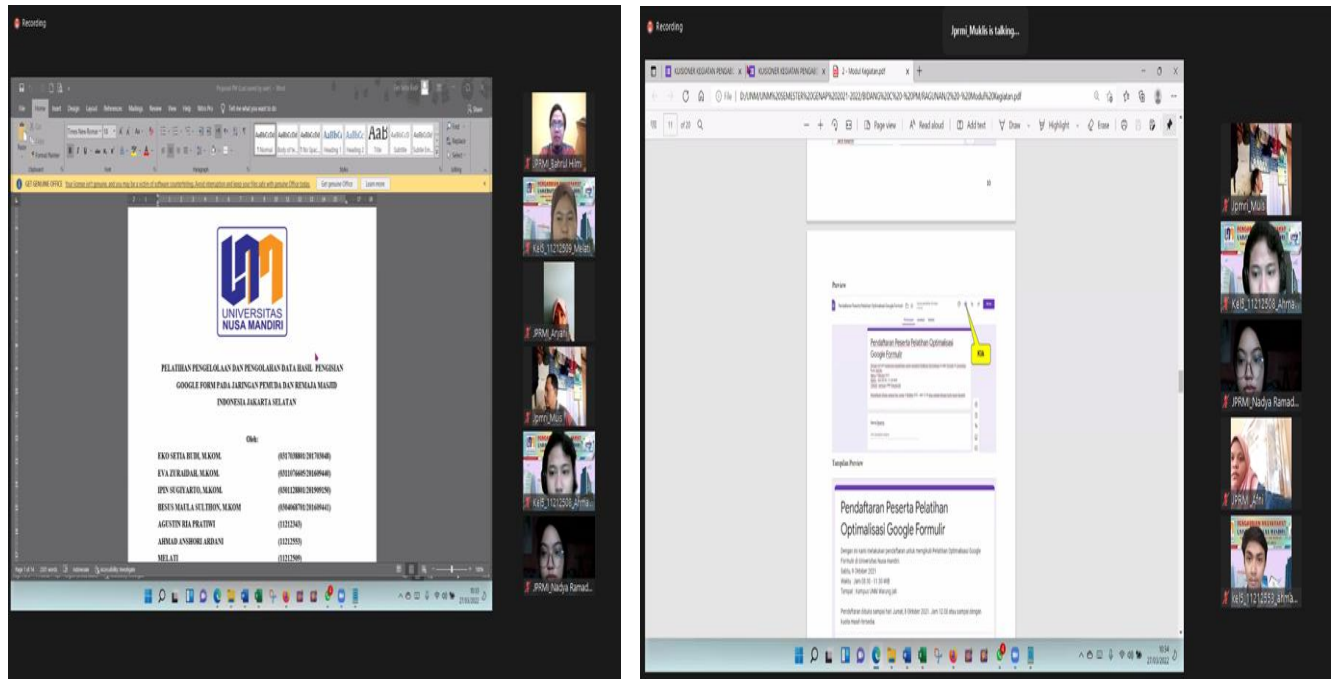
Evaluasi kegiatan dimana setelah pelatihan “Pemanfaatan Aplikasi Google Form sebagai Sistem Informasi untuk Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta. pemanfaatan, untuk penggunaan dan fungsi fitur-fitur pada aplikasi *google form* telah dilakukan dan dilakukan penerapan dalam pemberian latihan terhadap beberapa Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta.dalam melakukan uji coba penggunaan *google form* untuk pendataan dan melihat hasil responden, keberhasilan dalam membuat contoh pendataan yang diterapkan dalam sebuah aplikasi *google form* juga merupakan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan “Pemanfaatan Aplikasi *Google Form* sebagai Sistem Informasi untuk Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta” secara daring atau *online zoom meeting*



Gambar 1. Panitia dan peserta



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian secara *Online Zoom Meeting*

3.3. Pengukuran

a. Validitas

Validitas merupakan pengujian ketepatan dan kebenaran suatu instrument. Apabila hasil perhitungan dinyatakan valid maka instrument yang diuji adalah benar.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(1)$$

dimana : r = r_{xy} = koefisien korelasi N = jumlah responden uji coba X = skor tiap item Y = skor seluruh item responden uji coba.

$$t_{hitung} = \frac{rxy\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2xy)}} \dots\dots\dots(2)$$

Nilai n diisi dengan jumlah responden instrumen dalam angket, jumlah responden sebanyak 21 responden

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P1	0,8340	0,444	Valid
P2	0,7103	0,444	Valid
P3	0,7126	0,444	Valid
P4	0,8469	0,444	Valid
P5	0,8340	0,444	Valid
P6	0,7739	0,444	Valid
P7	0,6634	0,444	Valid
P8	0,4959	0,444	Valid
P9	0,5004	0,444	Valid
P10	0,7739	0,444	Valid

b. Reabilitas

Reabilitas merupakan penujian kepercayaan dan kehandalan, apabila hasil hitungan dinyatakan valid, maka penelitian nyatakan dipercaya. Pengabdian masyarakat ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen, karena instrumen penelitian menggunakan bentuk angket dan skala hirarkis. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(n-1)(1-\sigma^2)}{\sigma^2} \dots\dots\dots(3)$$

Untuk pengukuran hasil kuesioer pengabdian masyarakat dengan menggunakan pengukuran Reliabilitas Tes Tunggal (Internal Consistency Realibility) dihasilkan seperti tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengukuran Reabilitas

t Hitung	0,7145
t tabel	0,444
Alpha	0,05
Jumlah Responden	20

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai t hitung $=0,7145 > r$ tabel $=0,444$, maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi. Dan juga menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri. Pemahaman peserta terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dilakukan, para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana membuat logo pada barang yang akan dijual. Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh peserta Koperasi Wanita dari antusias dan keaktifannya peserta dalam bertanya dan mengikuti pelatihan ini. Pada saat pembelajaran pun banyak para peserta yang antusias dalam bertanya tentang materi yang disampaikan oleh tutor. yang diberikan kepada peserta dimana bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta akan materi yang telah diberikan. Kegiatan berjalan lancar sampai akhir acara dan setiap tatap muka ditutup dengan diskusi dan pertanyaan yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa survey terlebih dahulu ditujukan untuk melihat dan kondisi dan permasalahan di mitra. Setelah mengetahui kondisi secara jelas di mitra, kemudian team memutuskan untuk membuat sebuah pelatihan terkait penggunaan dan fungsi aplikasi *google* formulir untuk aktivitas menyebarkan quisioner pendataan secara virtual dalam mendukung kegiatan sehari-hari mitra. Kurangnya pemahaman Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan akan media komunikasi berbasis teknologi dapat membatasi daya kreativitas dan produktifitas Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan Peran Lembaga Pendidikan setingkat Universitas sangat berarti dalam pengembangan mantal dan budi pekerti Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan, sehingga Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan untuk pendataan tanta penyebaran quisioner dengan kertas. Hasil dan luaran yang dicapai pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan materi pembelajaran aplikasi *google form* untuk mengembangkan potensi dari kalangan Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan dalam menunjang kegiatan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Anggi, Suryono Hassan, & Yuliandari Erna. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *PKn Progersif*, 12, 483–491.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Suryadi, A., Rosa, N. M., & Suaedah, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dan Google Form untuk Pembuatan Soal. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 2020, 176–184.
- Yusrion, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>